



PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* KELOMPOK A TK WEDA PURANA PEMARON

Oleh :

Putu Wena¹, I Putu Subawa², I Ketut Suparya³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

email: putuwena9@gmail.com, iputusubawa@gmail.com, iketutsuparya@gmail.com

Diterima 6 Maret 2021, direvisi 28 September 2021, diterbitkan 1 Oktober 2021

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Weda Purana Pemaron, melalui kegiatan *finger painting*. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A TK Weda Purana Pemaron yang berjumlah 5 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui unjuk kerja, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pra siklus sebelum PTK menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak belum mencapai hasil yang optimal, yaitu hanya mencapai persentase 50% atau kategori mulai berkembang. Sehingga dilakukan tindakan pada siklus I mencapai hasil dengan persentase 70% atau kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan pada siklus II mencapai hasil dengan persentase 90% atau kategori berkembang sangat baik, ini menunjukkan indikator penelitian telah tercapai.

Kata Kunci: *Finger Painting*, Perkembangan Motorik Halus Anak

Abstract

This classroom action research aims to improve the fine motoric development of children in group A TK Weda Purana Pemaron, through finger painting activities. The subjects of this classroom action research were group A children of TK Weda Purana Pemaron, totaling 5 children. This classroom action research was conducted in two cycles. Each cycle goes through the planning, implementation, observation and reflection stages. Methods of data collection are done through performance, observation, and documentation. Data analysis in this study used a qualitative descriptive analysis. Based on the results of the pre-cycle before classroom action research, it shows that the child's fine motoric development has not yet reached optimal results, which only reached a percentage of 50% or the category began to develop. So that action is taken in the first cycle to achieve results with a percentage of 70% or developing categories as expected, while in cycle II achieve results with a percentage of 90% or very well developed categories. With these results indicate that the indicators of success have been achieved.

Keywords: *Finger Painting, Fine Motoric Development Of Children*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Anak usia dini mengalami peningkatan pesat dalam perkembangan motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halus. Pada usia ini anak akan mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan yang baik. Pada anak yang mengalami perkembangan motorik halus dengan baik, ia akan dapat menggunakan kemampuannya untuk mengurus dirinya dengan sedikit pengawasan dari orang dewasa. Anak juga mulai dapat menggunakan tangannya untuk berkreasi (Hildayani, 2006). Oleh karena itu, potensi yang dimiliki oleh anak usia dini perlu untuk dikembangkan dengan kegiatan dalam pembelajaran yang efektif sedemikian rupa sehingga peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan dalam pembelajaran juga diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Menciptakan kegiatan dalam pembelajaran yang efektif dengan keterlibatan siswa agar optimalisasi meningkatkan perkembangan motorik halus, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini memerlukan aspek lain yaitu melalui kegiatan *Finger painting* dalam kegiatan pembelajaran. Realita di lapangan, yaitu di TK Weda Purana Pamaran, menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang belum optimal

dalam perkembangan motorik halusnya. Anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan motorik halus yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan kegiatan yang diberikan guru tidak variatif. Guru lebih mengutamakan perkembangan kognitif anak dan kurang memperhatikan perkembangan motorik anak. Adanya berbagai alasan tersebut mengakibatkan kurang meningkatnya perkembangan motorik halus yang seharusnya dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, kegiatan di TK harus disusun dengan tepat sesuai tingkat perkembangan dan minat anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, akan dicoba meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger painting* kelompok A TK Weda Purana Pamaran.

Finger painting (melukis dengan jari) adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat berwarna-warni pada kertas dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat atau kuas. Di dalam kegiatan *Finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. *Finger painting* ini pada dasarnya mudah dan tidak begitu rumit serta tidak ada aturan baku dalam melakukannya. Melalui kegiatan *Finger painting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Model PTK yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain PTK model Kurt Lewin. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa

penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yaitu: a. perencanaan atau *planning*, b. tindakan atau *acting*, c. pengamatan atau *observasi*, d. refleksi atau *reflecting* (Trianto, 2011).

Menurut Gunarti (2014) perkembangan motorik halus anak dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Persentase (%)	Kategori
1.	76-100%	Berkembang Sangat Baik
2.	51-75%	Berkembang Sesuai Harapan
3.	26-50%	Mulai Berkembang
4.	0-25%	Belum Berkembang

Untuk menentukan tingkat perkembangan motorik halus anak dilakukan dengan cara mengkonversikan angka rata-rata persen (M%) ke pedoman kriteria perkembangan motorik halus anak.

- a. Menentukan persentase rata-rata perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M (\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

M (%) = Persentase perkembangan motorik halus anak

M = Angka rata-rata perkembangan motorik halus anak

SMI=Skor maksimal ideal perkembangan motorik halus anak

III. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan anak kelompok A TK Weda Purana Pamaron dengan jumlah siswa 5 anak. TK ini memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Namun kegiatan pembelajaran dalam kelas tidak variatif dan lebih mengutamakan kegiatan kognitif anak sehingga kegiatan pembelajaran khususnya untuk perkembangan motorik halus anak belum optimal.

Dari hasil pra siklus sebelum diberikan tindakan, kondisi perkembangan motorik halus anak baru mulai berkembang dan belum optimal. Data awal sebelum tindakan dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum diberikan kegiatan *finger painting* untuk perkembangan motorik halus anak.

No	Nama Anak	Skor Perkembangan Motorik Halus	Kategori
1	Putu Candy Wikantari	2	Mulai Berkembang
2	I Kadek Devine Asoka Pramana	2	Mulai Berkembang
3	Komang Mayla	2	Mulai Berkembang
4	Ketut Nayla	2	Mulai Berkembang
	Jumlah	8	

Menentukan persentase rata-rata perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Diketahui:

M : 8

SMI : 16

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

$$M(\%) = \frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa persentase perkembangan motorik halus anak sebelum PTK mencapai 50% atau kategori mulai berkembang. Dari data ini maka peneliti akan merubah perkembangan anak ini minimal 76% dalam kategori berkembang sangat baik

Tabel 3. Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Siklus I.

No	Nama Anak	Skor Perkembangan Motorik Halus	Kategori
1	Putu Candy Wikantari	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	I Kadek Devine Asoka Pramana	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	I Gede Felix Geor	2	Mulai Berkembang
4	Komang Mayla	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Ketut Nayla	3	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah		14	

a) Menentukan persentase rata-rata perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Diketahui:

M : 14

SMI : 20

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

$$M(\%) = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$$

Dari tabel di atas, maka diketahui persentase pencapaian peningkatan perkembangan motorik halus anak pada Siklus I mencapai persentase 70% dengan kategori berkembang sesuai harapan.

Tabel 5. Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Siklus II.

No	Nama Anak	Skor Perkembangan Motorik Halus	Kategori
1	Putu Candy Wikantari	4	Berkembang Sangat Baik
2	I Kadek Devine Asoka Pramana	4	Berkembang Sangat Baik
3	I Gede Felix Geor	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Komang Mayla	4	Berkembang Sangat Baik
5	Ketut Nayla	3	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah		18	

- a) Menentukan persentase rata-rata perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Diketahui:

M : 18

SMI : 20

$$M(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

SMI

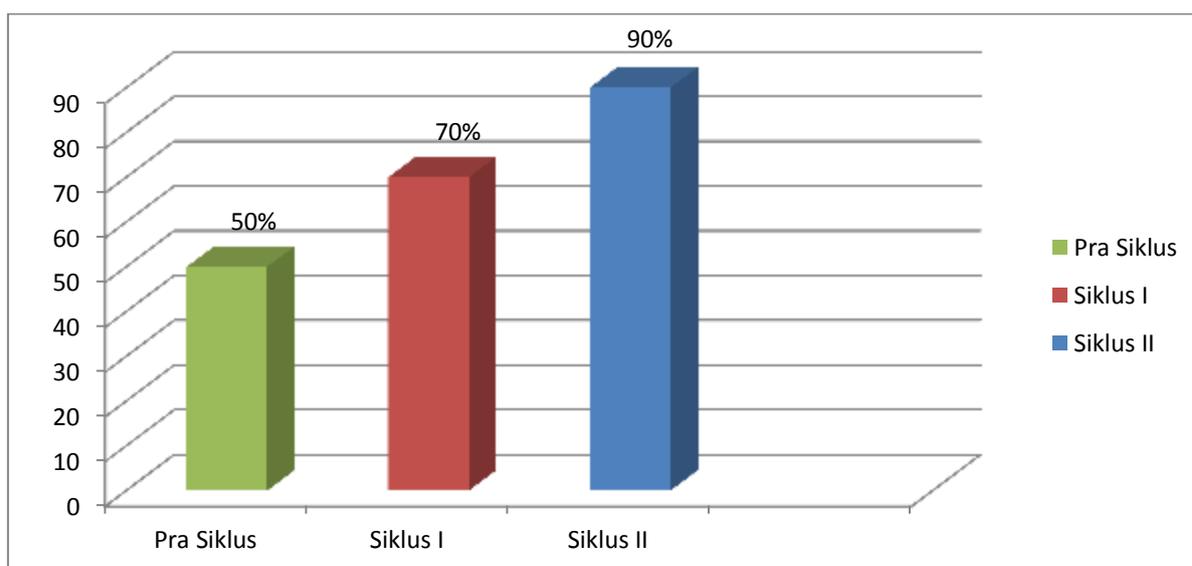
$$M(\%) = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Dari tabel di atas, maka diketahui persentase pencapaian peningkatan perkembangan motorik halus anak pada Siklus II mencapai persentase 90% dengan kategori berkembang sangat baik.

Tabel 6. Rekap Data Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Pencapaian Siklus	Persentase rata-rata peningkatan perkembangan motorik halus anak
1	Pra siklus	50%
2	Siklus I	70%
3	Siklus II	90%



Gambar 1. Grafik Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

Dari grafik di atas terlihat terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak pada Pra siklus dengan persentase 50%, pada Siklus I mencapai persentase 70% dan meningkat pada Siklus II mencapai persentase 90%. Maka dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai

dan penelitian ini dapat dihentikan sampai Siklus II.

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa pada persentase tahap pra siklus perkembangan motorik halus anak sebesar 50%, kemudian pada tahap siklus I meningkat menjadi 70%. Kemudian pada tahap siklus II

perkembangan motorik halus anak meningkat sebesar 90%. Dari data ini menunjukkan setelah dilakukan kegiatan *finger painting* untuk perkembangan motorik halus anak terjadi peningkatan yang sangat baik.

Hal ini disebabkan proses kegiatan belajar mengajar anak-anak tidak merasa bosan. Karena pada pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* anak-anak memiliki kebebasan dalam menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan melalui *finger painting*. Tujuan kegiatan *finger painting* untuk anak-anak adalah agar anak mampu menggerakkan jari-jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan, koordinasi mata dengan tangan saat melakukan kegiatan.

Penerapan kegiatan *finger painting* untuk peningkatan perkembangan motorik halus anak hasilnya dapat maksimal karena dilakukan dengan pengenalan berbagai macam warna serta memberikan kebebasan untuk anak-anak dalam menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan melalui kegiatan *finger painting*, hal ini membuat anak-anak tidak merasa bosan dan cenderung membuat anak-anak berantusias untuk mengikuti kegiatan *finger painting*. Dengan kegiatan *finger painting* maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan pastinya anak akan sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan dan tidak merasa bosan. Dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih indera peraba anak-anak. Dengan kegiatan *finger painting* ini dapat melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi mata dan tangan, melatih kecakapan mengombinasi warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan.

Hasil penelitian peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* kelompok A TK Weda Puran Pamaron

dapat dikatakan optimal. Dari hasil perhitungan nilai persentase rata-rata perkembangan motorik halus anak terdapat peningkatan dalam kategori mulai berkembang sebelum dan kategori berkembang sangat baik sesudah diberikan kegiatan *finger painting*.

Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuraini (2015) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui *Finger Painting* Pada Anak Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul”. Yang menyebutkan bahwa kreativitas meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *Finger painting* yang memberikan kesempatan pada anak untuk membuat hasil karya yang sesuai dengan ide anak sendiri dan memilih warna sesuai dengan keinginan sendiri.

Kegiatan *finger painting* ini yang dapat membuat anak-anak berantusias dan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang nantinya akan meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu bakat dan potensi yang dimiliki oleh anak sehingga dapat distimulus dengan kegiatan *finger painting* ini.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pra siklus sebelum PTK menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak belum mencapai hasil yang optimal, yaitu hanya mencapai persentase 50% atau kategori mulai berkembang. Sehingga dilakukan tindakan pada siklus I mencapai hasil dengan persentase 70% atau kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan pada siklus II mencapai hasil dengan persentase 90% atau kategori berkembang sangat baik, ini

menunjukkan indikator penelitian telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, N. dkk. 2015. *Penerapan Metode Bermain Melalui kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*. e-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha.3(1). Tersedia Pada: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/article/download/6204/4356>. Diakses Pada: 27 Desember 2019.
- Desmariyani, E. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Maghfuroh, L. dkk. 2017. *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.10(1). Tersedia Pada: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/download/144/123/>. Diakses Pada: 15 Januari 2020.
- Muslimah, U. 2014. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok B BA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah*. Tersedia Pada: http://eprints.ums.ac.id/30125/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses Pada: 15 Januari 2020.
- Sit, M. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta.: Prenadamedia Group.
- Soetjiningsih, C. H. 2012. *Seri Psikologi Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak akhir*. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, N. S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya*. Tersedia Pada: <http://digilib.iainkendari.ac.id/1259/4/BAB%20III.pdf>. Diakses Pada: 30 September 2020.
- Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Weni R. Dkk. 2009. *Mengenal Seni Lukis*. Jakarta: PT Mediantara Semesta.
- Wiratni, N. L. G. dkk. 2016. *Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. 4(2). Tersedia Pada: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/7560/5166>. Diakses Pada: 15 Januari 2020.